

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : MODEL PENGEMBANGAN KUALITAS
PENGETAHUAN BERBASIS JEJARING
PENGETAHUAN DAN KERJA SAMA LINTAS
FUNGSI MENUJU KINERJA INOVATIF UKM DI
PROVINSI JAWA TENGAH

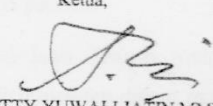
Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dra SITTY YUWALLIATIN MM
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung
NIDN : 0014075101
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Manajemen
Nomor HP : 0811274897
Alamat surel (e-mail) : yuwallyatin2011@yahoo.com

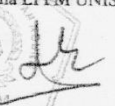
Anggota (1)
Nama Lengkap : Dra ENDANG DWIASTUTI MSI
NIDN : 0010035501
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 54.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 141.250.000,00

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr) Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si, Ph.D)
NIP/NIK 210499044

Semarang, 19 - 11 - 2015
Ketua,


(Dra SITTY YUWALLIATIN MM)
NIP/NIK 195107141985032001

Menyetujui,
Kepala LPPM UNISSULA

(Ir. Suryani Alifah, MT, Ph.D)
NIP/NIK 220491024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat pertolongan-Nya hingga terselesaikannya Penelitian Hibah Fundamental dengan judul “Model Pengembangan Kualitas Pengetahuan Berbasis Jejaring Pengetahuan dan Kerjasama Lintas Fungsi Menuju Kinerja Inovatif UKM di Provinsi Jawa Tengah” .

Penelitian ini banyak dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai Penelitian Hibah Fundamental ini.
2. Bapak H. Anis Malik Thoha, Lc., MA., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bantuan moral dan material.
3. Ir. Suryani Alifah, MT,Ph.D., Ketua LPP Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bantuan moral dan material.
4. Teman-teman dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan masukan kepada peneliti.
5. Para pimpinan UKM industri batik di Provinsi Jawa Tengah, yang telah memberikan izin dan atas kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhir kata semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun para pihak yang berkepentingan.

Semarang, 19 November 2015.

Tim Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Jejaring Pengetahuan	3
2.2. Kerjasama Lintas Fungsi	3
2.3. Kualitas Pengetahuan	6
2.4. Kinerja Inovatif	10
2.5. Model Empirik	13
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	14
3.1. Tujuan	14

3.2. Manfaat	14
BAB IV METODE PENELITIAN	16
4.1. Alir Penelitian	16
4.2. Variabel dan Indikator	17
4.3. Responden	18
4.4. Teknik Analisis	18
BAB V HASIL YANG DICAPAI	20
5.1. Identitas Responden	20
5.2. Deskripsi Variabel	23
5.3. Uji Asumsi	34
5.4. Pengujian Hipotesis	47
5.5. Pengaruh Langsung, Tak Langsung dan Total	57
BAB VI RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	62
BAB VII PENUTUP	63
7.1. Kesimpulan Hipotesis	63
7.2. Kesimpulan Permasalahan Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	75

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Munculnya ekonomi pengetahuan telah mengharuskan penciptaan generasi baru organisasi harus memanfaatkan pengetahuan yang spesifik untuk mendapatkan daya saing global (Constantine.I.M:2013). Carmen Cabello-Medina (2011) mengatakan bahwa pentingnya *human capital* untuk inovasi menjadi perhatian para peneliti khususnya berkaitan dengan unsur-unsur dan proses yang meningkatkan kemampuan inovatif dan kinerja perusahaan. Hasil studi Hsu (2007) menunjukkan bahwa industri kecil seringkali tidak mampu mencapai *innovativeness*. Organisasi dengan sumber daya manusia berkeahlian tinggi dan berpengetahuan mempunyai *human capital* lebih tinggi dan lebih mungkin menciptakan pengetahuan, membuat keputusan yang tepat dan mempunyai keinovatifan lebih baik (Hitt et al, 2006).

Pengetahuan merupakan sumber daya utama dan sumber utama nilai untuk sebuah organisasi. Kualitas pengetahuan membantu perusahaan melakukan pekerjaan yang lebih baik, mengembangkan produk atau jasa yang berguna, mengurangi biaya, dan meningkatkan penjualan (Dong Kyoonyoo; 2010). Oleh karena itu organisasi dituntut meningkatkan kualitas pengetahuan sumber daya manusia dengan kerja sama lintas fungsi.

Kerja sama lintas fungsi merupakan komponen penting bagi kelangsungan organisasi yang ingin memenangkan persaingan dengan cara mengoptimalkan fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan secara cermat. Hasil studi Song. I.M (2000)

menyimpulkan bahwa kerja sama lintas fungsi mempunyai pengaruh positif dan negatif terhadap kinerja organisasi. Namun demikian studi Menon et al (1999) menyatakan bahwa kerja sama lintas fungsi tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja organisasi. Oleh karena itu diperlukan pemahaman yang baku tentang kerja sama lintas fungsi sehingga memicu peningkatan kualitas pengetahuan dan kinerja yang inovatif. Hasil studi Sitty Yuwalliatin (2013) menyimpulkan bahwa Usaha Kecil Menengah (UKM) inovasi yang dilakukan bersifat *follower*, artinya produk muncul di wilayah lain yang relatif baru kemudian sedikit modifikasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* dan fenomena bisnis yang telah uraian di atas, maka rumusan masalah dalam studi ini adalah "*Bagaimana model pengembangan kualitas pengetahuan berbasis kerja sama lintas fungsi dan jejaring pengetahuan menuju kinerja inovatif UKM di Provinsi Jawa Tengah*".